

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa berdasarkan indikator yang menjadi parameter dari interaksi sosial dapat disimpulkan bahwa subjek yang menyandang autisme mengalami perkembangan interaksi sosial yang cukup baik setelah menjadi murid disekolah inklusi. Subjek sudah mampu melakukan interaksi sosial baik dengan peserta didik reguler, guru, maupun orang-orang di lingkungan sekitar sekolah walaupun terkadang masih minim. Perkembangan interaksi sosial ini berupa komunikasi dan perkembangan perilaku sosial. Pada proses perkembangan interaksi sosial anak tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada faktor yang ikut mendukung perkembangan interaksi sosial anak dan ada juga beberapa faktor lainnya yang menghambat perkembangan interaksi sosial anak.

Faktor pertama yang mendukung perkembangan interaksi sosial subjek adalah penerimaan dari orang tua (*acceptance*) serta dukungan sosial. faktor yang menghambat perkembangan interaksi sosial subjek adalah orang tua yang cenderung *overprotective* dan adanya prasangka dari orang lain terhadap subjek.

Dari penelitian ini menggambarkan bahwa sekolah inklusi memiliki peranan penting dalam perkembangan interaksi sosial anak autisme. Dukungan dan metode pra-klasikal yang digunakan perlu dipertahankan dan dikembangkan untuk memfasilitasi perkembangan siswa autisme secara lebih optimal. Temuan-temuan positif mengenai sekolah inklusi

juga perlu disosialisasikan kepada masyarakat umum, sehingga semakin banyak pihak yang memahami dan memberikan dukungan kepada anak penyandang autisme dan orangtuanya.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan yang terjadi di lapangan, maka dengan itu peneliti memberikan saran kepada keluarga, guru, masyarakat, dan peneliti selanjutnya antara lain:

### **5.2.1. Saran Untuk Keluarga**

1. Pihak keluarga hendaknya selalu mendukung dan mendampingi anak autisme, terlebih jika ada suatu hal yang menghambat subjek karena keterbatasan yang dimiliki, sehingga anak dapat berkembang secara optimal.
2. Pihak keluarga sebaiknya melanjutkan program di rumah secara *continue* sehingga potensi anak autisme yang sudah bisa berkembang menjadi lebih baik lagi dan dipertahankan.
3. Pihak keluarga, terutama orang tua juga hendaknya selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan mengenai anak autisme, agar dapat memahami dan memperlakukan anak autisme dengan benar.

### **5.2.2. Saran Untuk Guru dan Pihak Sekolah**

1. Guru mampu mengembangkan sikap yang positif terhadap anak berkebutuhan khusus maupun anak reguler.

2. Guru pendamping khusus hendaknya lebih memahami lagi layanan yang sesuai untuk siswa berkebutuhan khusus.
3. Bagi guru pendamping khusus, guru pendamping hendaknya mengembangkan perannya disekolah karena pembelajaran di pendidikan inklusi dapat dikatakan berhasil apabila siswa autis mampu mengikuti pembelajaran di kelas reguler bersama siswa lain. Hendaknya sering mengikuti pelatihan atau forum kegiatan lembaga ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)
4. Untuk pihak sekolah hendaknya selalu memperhatikan kurikulum yang dipakai.
5. Pihak sekolah lebih memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada disekolah.

#### 5.2.3. Saran Untuk Masyarakat

1. Kepada masyarakat, hendaknya tidak memberikan penilaian negatif pada anak dengan kebutuhan khusus, karena sifat anak yang agresif, implusif, dan tidak bisa bermain dengan teman sebayanya, karena setiap anak diciptakan memiliki keistimewaan masing-masing.
2. Untuk masyarakat, supaya bisa lebih mengerti dan memahami anak berkebutuhan khusus, sehingga tidak terjadinya deskriminasi.

#### 5.2.4. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji tema ini dengan lebih jauh dan lebih mendetail dengan menggunakan peranan penting lainnya, Misalnya:

2. anak berkebutuhan khusus ADHD, Disleksia, Down Sydrom, dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya agar bisa melanjutkan penelitian ini, berupa: memfokuskan penelitian pada macam-macam terapi yang diberikan oleh terapis pada anak autis, dan mengembangkan macam-macam peranan orang tua.
4. Bagi peneliti lanjutan, Dalam hal penelitian ini pun dapat dieksplorasi lebih jauh tidak hanya pada dampak positif sekolah inklusi dan metode pengajaran pra-klasikal bagi siswa khusus, misalnya pada aspek empati, toleransi pda keberagaman, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2016). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Sumber Sari 1 di Kota Malang. *Education and Human Development Journal*, Vol. 01 No. 1, 27-33.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, R. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aller, E. (2017). Development Impact of Inclusion Classrooms on Autism Sprectrum Disorder: A Systematic Review. *MSW Clinical Research Paper*. 1-34.
- Asrizal. (2016). Penanganan Anak Autis dalam Interaksi Sosial. *Jurnal PKS*, Vol. 15 No. 1, 1-8.
- Black, W. (2014). Leadership for All Students: Planning for More Inclusive School Practies. *NCPEA International Journal of Educational Leadership Preparation*, Vol. 9 No. 2, 153-172.
- Boham, S.E. (2013). Pola Komunikasi orang tua dengan anak autis (Studi pada orang tua dari anak autis di Sekolah Luar Biasa AGCA Center Pumorow Kelurahan Banjer Manado), Vol. II No. 04.
- Bouillet, D., dan Kudek, J. (2015). Student with Disabilities and Challenges in Educational Pratices. *Cratlon Journal of Education*, Vol. 17 No. 2, 11-26.

- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Davidson, A. (2015). The Effectiveness of Strategies That Promote the Inclusion of Children with Autism in Mainstream Classrooms. *The STeP Journal Student Teacher Perspektif*, Vol. 2 No. 3, 88-106.
- Denning, C.B. (2013). Supporting Student with Autism Spretum Dosorder in Inclusive Setting: Rethinking Instruction and Design. *Electronic Journal for Innclusive Education*, Vol. 3 No. 1, Art 6, 1-20.
- Donuhue, D., dan Bornman, J. (2014). The Challenges of Realising Inclusive Education in South Africa. *South Africa Journal of Education*, Vol. 34 No. 2, 1-14.
- Durand, dan Barlow, D. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal, Penerjemah Soejipto dan Sri Mulyartini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida. (2015). Bimbingan Keluarga dalam Membantu Anak Autis (Kehebatan Motif Keibuan). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 6 No. 1, 63-88.
- Gerald, D., Neale, J., dan Kring, A. (2014). *Psikologi Abnormal, Penerjemah Noermalasari Fajar. Edisi 9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gerungan, W.A. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Halgin, R., dan Withbourne, K. (2010). *Psikologi Abnormal: Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis, Edisi 6*

*Buku 2. Penerjemah: Tuyaini dkk.* Jakarta: Salemba Humanika.

Hamka (1982). *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXX*. Surabaya: Yayasan Latimojong.

Handojo. (2003). *Autisma: petunjuk praktis dan pedoman materi untuk mengajar anak normal, autis dan perilaku lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

Herdiansyah, H. (2014). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hirvikoski, T., Jonsson, U., Halldner, L., Lundequist, A., Schipper, E.D., Nordin, V., dan Bolte, S. (2015). A Systematic Review of Social Communication and Interaction Interventions for Patients with Autism Spectrum Disorder. *Scandinavian Journal of Child and Adolescent Psychiatry and Psychology*, Vol. 3 No. 3, 147-168.

Iqbal, M. (2014). Layanan Pembelajaran Bagi Siswa Autisme di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 3 No. 3, 516-531.

Jordan, R. (2008). Autistic Spectrum Disorder: A Challenge and A Model for Inclusion in Education. *British Journal of Special Education*, Vol. 35 No. 1, 11-15.

Karal, M.A., dan Wolfe, P. (2018). Social Story Effectiveness on Social Interaction for Student with Autism: A Review of the Literature. *Education and Training in Autism and Development Disabilities*, Vol. 53 No. 1, 44-58.

- Leach, D., dan Duffy, M.L. (2009). Supporting Students with Autism Spectrum Disorder in Inclusive Setting. *Intervention School and Clinic*, Vol. 45 No.1 , 31-37.
- Lee, M., Martin, G.E., Hogan, A., Hano, D., Gordon, P.C., dan Losh, M. (2018). What's the Story? A Competence in Autism. *Autism*, Vol. 22 No. 3, 335-344.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi Anak dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Matsumoto, D. (2009). *The Cambridge Dictionary of Psychology*. New York: Cambridge University Press.
- Matthews, N., dan Goldberg, W. (2018). Theory of Mind in Children with and without Autism Spectrum Disorder Associations with the Sibling Constellation. *Autism*, Vol. 22 No. 3, 311-321.
- Maslim, R. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa: Rujukan ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-IV*. Jakarta, Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK- Unika Atmajaya.
- Monks, F.J. (2002). *Psikologi Perkembangan, Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mulyana, D. (2002). *Ilmu Komunkasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J.D., dan Suyanto, B. (2004). *Sosiologi, Teks Pengantar dan Terapan Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Goup.



- Nevid, J.S., Rathus, S.A., dan Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Oltmanns, T.F., dan Emery, R.E. (2013). *Edisi Ketujuh Psikologi Abnormal Buku ke2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, J.C. (2015). Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan terhadap tantangan kedepannya. *Seminar Nasional Pendidikan UNS & ISPI Jawa Tengah*.
- Runcharoen, S. (2014). The Development of Social Interaction of Children with Autism in Inclusive Classroom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 116, 4108-4113.
- Sarwono, S. (2005). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santosa, S.W. (2014). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santoli, S.P., Sachs, J., Romey, E.A., dan McClurg, S. (2008). A Successful Formula for Middle School Inclusion: Collaboration, Time, and Administrative Support. *Research in Middle Level Education*, Vol. 32 No. 2.
- Shihab, M.Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Kerahasiaan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shire, S.Y., Shih, W., Chang, Y.C., dan Kasari, C. (2018). Short Play and Communication Evaluation: Teachers' Assesment of Core Social Communication and Play

- Skills with Young Children with Autism. *Autism*. Vol. 22 No. 3, 299-310.
- Siwi, A.R.K., dan Anganti, N.R., (2017). Strategi Pengajaran Interaksi Sosial Kepada Anak Autis. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2 No. 2, 184-192.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soyokmukti, N. (2016). *Pengantar Sosiologi: Dasar analisis, teori, & pendekatan menuju analisis masalah-masalah sosial, perubahan sosial, & kajian-kajian strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suteja, J. (2014). Bentuk dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial. *Jurnal Edueksos*, Vol. III No. 1, 119-133.
- Trisilvia, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Komunikasi pada Anak Autistik Menggunakan Dukungan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. XV No. 1, 128-136.
- Triyanto, dan Permatasari, D.S. (2016). Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi, Vol. 25 No. 2, 176-186.
- Waddington, E.M., dan Reed, P. (2017). Comparison of the Effects of Mainstream and Special School on National Curriculum Outcomes in Children with Autism

Spectrum Disorder: an Archive-based Analysis. *Journal of Research in Special Educational Needs*, Vol. 17 No. 2, 132-142.

Williams, D.M., Bergstrom, Z., dan Grainger, C. (2018). Metacognitive Monitoring and The Hypercorrection Effect in Autism and The General Population: Relation to Autism (-like) Traits and Mindreading. *Autism*, Vol. 23 No. 3, 259-270.

Zajic, M.C., McIntyre, N., Lerro, L.S., Novotyn, S., Oswald, T., dan Mundy, P. (2018). Attention and Written Expression in School-age, High-functioning Children with Autism Spectrum Disorder. *Autism*, Vol. 22 No. 3, 245-258.

**Sumber Lainnya:**

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

<https://www.autismspeaks.org/science-news/cdc-increases-estimate-autisms-prevalence-15-percent-1-59-children>

<https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160407160237-255-122409/indonesia-masih-gelap-tentang-autisme>

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1682/hari-peduli-autisme-sedunia-kenali-gejalanya-pahami-keadaannya>

